

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN SAMPUL DALAM	i
RINGKASAN	ii
BIODATA PENULIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
1. Tujuan Umum	2
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Manfaat Teoritis	3
2. Manfaat Aplikatif	3
E. Ruang Lingkup	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
1. Mencit	5
2. Histoteknik	6
3. <i>Xylo</i>	12
4. Minyak Kayu Putih	13
5. Penilaian Kualitas Sediaan	14
B. Kerangka Konsep	15
C. Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis dan Desain Penelitian	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel	16
D. Variabel dan Definisi Operasional	18
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Pengolahan Data	21

G. Analisis Data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil	22
B. Pembahasan	28
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	31
A. Simpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Kriteria Penilaian Kualitas Sediaan Mikroskopis Pewarnaan <i>Hematoxylin Eosin</i>	14
Tabel 2.2	Skoring Kualitas Sediaan Mikroskopis Pewarnaan <i>Hematoxylin Eosin</i>	14
Tabel 3.1	Prosedur pematangan jaringan dengan penggunaan <i>xylol</i> pada proses <i>clearing</i>	19
Tabel 3.2	Prosedur pematangan jaringan dengan penggunaan minyak kayu putih pada proses <i>clearing</i>	19
Tabel 3.3	Prosedur Pewarnaan <i>Hematoxylin Eosin</i> sesuai SOP	20
Tabel 3.4	Prosedur Pewarnaan <i>Hematoxylin Eosin</i> dengan penggunaan minyak kayu putih pada proses <i>clearing</i>	20
Tabel 4.1	Persentase sediaan histopatologi jaringan jantung mencit (<i>Mus musculus</i>) dengan penggunaan <i>xylol</i> pada proses <i>clearing</i>	22
Tabel 4.2	Persentase sediaan histopatologi jaringan jantung mencit (<i>Mus musculus</i>) dengan penggunaan minyak kayu putih pada proses <i>clearing</i>	24
Tabel 4.3	Perbedaan penggunaan <i>xylol</i> dan minyak kayu putih pada proses <i>clearing</i> terhadap kualitas sediaan histopatologi jaringan jantung mencit (<i>Mus musculus</i>)	26
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	27
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	27

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar		Halaman
Gambar 2.1	Mencit (<i>Mus musculus</i>)	5
Gambar 2.2	Jantung Mencit	6
Gambar 2.3	<i>Xylol</i>	12
Gambar 2.4	Minyak Kayu Putih	13
Gambar 4.1	Sediaan No. N5 Perbesaran 400X	23
Gambar 4.2	Sediaan No. N10 Perbesaran 400X	23
Gambar 4.3	Sediaan No. M8 Perbesaran 400X	24
Gambar 4.4	Sediaan No. M10 Perbesaran 400X	25
Gambar 4.5	Sediaan No. M11 Perbesaran 400X	25

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian dari Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari Balai Veteriner Lampung
Lampiran 3	SOP Teknik Pengujian histopatologi
Lampiran 4	Lembar Observasi Penilaian Pewarnaan <i>Hematoxylin Eosin</i>
Lampiran 5	Analisis Statistik <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 7	Log Book Penelitian
Lampiran 8	Kartu Bimbingan KTI
Lampiran 9	Hasil Uji <i>Plagiarisme</i>